

DAFTAR PUSTAKA

1. Lamadhah A. Buku Pintar Kehamilan dan Melahirkan. Yogyakarta: Diva Press; 2016.
2. Prawirohardjo S. Ilmu Kebidanan. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka; 2014.
3. Sofian A. Rustam Mochtar : Sinopsis Obstetri : Obstetri Fisiologis, Obstetri Patologi. Jakarta: EGC; 2012.
4. Pratiwi, I. G., Riska, H., Kristinawati K. Manajemen Mengurangi Kecemasan dan Nyeri dalam Persalinan dengan Menggunakan Virtual Reality : A review. Manaj Mengurangi Kecemasan dan Nyeri dalam Persalinan dengan Menggunakan Virtual Real A Rev. 2019;
5. Murray S. Jurnal Kebidanan. Jakarta: Salemba Medika Sondakh; 2014.
6. Adam, J., Umboh JML. Hubungan antara Usia, Paritas, dan Pendampingan Suami dengan Intensitas Nyeri persalinan Kala I Fase Aktif Deselerasi di Ruang Bersalin RSUD Prof. Dr. H. Aloei Saboe Kota Gorontalo. Penelit Jikmu. 2015;5(2a).
7. Andarmoyo, Sulistyو dan S. Persalinan Tanpa Nyeri Berlebihan. Jakarta: Ar Ruzz Media; 2014.
8. Afifah D, Budi M, Ninik P. Perbedaan Tingkat Nyeri Persalinan Kala I pada Ibu Bersalin Normal Primigravida dan Multi Gravida. Univ Muhammadiyah Semarang. 2011;2–7.

9. Y W. Efektivitas Aromaterapi Lavender dalam Menurunkan Nyeri dan Kecemasan pada Pasien Pre Operasi Fraktur Femur di RS Ortopedi Prof. Dr. R Soeharso Surakarta. Pros Konf Nas PPNI Jawa Teng. 2013;92–94.
10. Bobak, Lowdermilk J. Buku Ajar Keperawatan Maternitas. Jakarta: EGC; 2012.
11. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2018. Ris Kesehat Dasar [Internet]. 2018; Available from: http://www.depkes.go.id/resources/download/infoterkini/materi_rakorpop_2018/Hasil_Riskesdas_2018.pdf
12. A F. Pengaruh Pemberian Terapi Wewangian Bunga Lavender Secara Oles Terhadap Skala Nyeri pada Klien Infark Miokardium di CVCU RSUP DR. M. Djamil Padang. Fak Kedokt Univ Andalas. 2012;
13. Damayanti, Ika P. Buku Ajar Asuhan Kebidanan Kompherenshif Pada Ibu Bersalin dan Bayi baru lahir. Ed.1. Cet.1. Yogyakarta: Deepulish; 2014.
14. Antik. Pengaruh Endorphin massage terhadap skala intensitas nyeri kala I Fase Aktif Persalinan. Kejurnal. 2017;6(12).
15. Putri F&. Pengaruh Pijat Endorphin (Endorphine Massage) Terhadap Intensitas Nyeri Kala I Pada Ibu Primipara. Keperawatan. 2017;31–34(13(1)).
16. Bandiyah S. Kehamilan, Persalinan dan Gangguan Kehamilan. Yogyakarta: Nuha Medika; 2013.

17. Klinik JNP. Asuhan Persalinan Normal dan Inisiasi Menyusui Dini. Jakarta: Buku Acuan dan Panduan Edisi Ketiga; 2014.
18. Sondakh Jenny J S. Asuhan Kebidanan Persalinan & Bayi Baru Lahir. Erlangga. 2013;
19. Sulistyawati A, Nugraheny E. Asuhan kebidanan pada ibu bersalin. Jakarta: Salemba Medika; 2013.
20. Llewellyn D. Dasar – Dasar Obstetri & Ginekologi. Edisi 6. Jakarta: Hipokrates; 2011.
21. Mochtar R. Sinopsis Obstetri Jilid 2 Edisi 3. Jakarta: EGC; 2013.
22. Sumarah. Perawatan Ibu Bersalin (Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin). Yogyakarta: Fitramaya; 2011.
23. Manuaba I. Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita. Jakarta: EGC; 2013.
24. Asmadi. Teknik Prosedural Keperawatan : Konsep dan Aplikasi Kebutuhan Dasar Klien. Jakarta: Salemba Medika; 2013.
25. Setiawati. Menghilangkan Nyeri Saat Persalinan dengan Endorphin Massage. 2012;
26. Hidayat A. Pengantar Kebutuhan Dasar Manusia : Aplikasi Konsep dan Proses Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika; 2012.
27. Mander R. Nyeri Persalinan. Jakarta: EGC; 2013.
28. Sumarah, Widyastuti, Y., Wiyati N. Asuhan Kebidanan pada Ibu Bersalin. Yogyakarta: Fitramaya; 2013.
29. Judha M. Teori Pengukuran Nyeri & Nyeri Persalinan. Yogyakarta: Nuha

Medika; 2015.

30. Maryunani A. Nyeri dalam Persalinan. Jakarta: TIM; 2015.
31. Roesli U. Panduan Inisiasi Menyusui Dini Plus ASI Eksklusif. Jakarta: Pustaka Bunda; 2012.
32. Balaskas. Teknik Pemijatan Relaksasi Persalinan. Jakarta: Gagas Media; 2012.
33. Kuswandi L. Keajaiban Hypno-Birthing. Jakarta: Pustaka Bunda; 2013.
34. Sukmaningtyas, Wilis, Windiarti PA. Efektivitas Endorphine Massage terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Bersalin Primipara Bidan Prada. *Ilm Kebidanan*. 2016;7(1):53–62.
35. Aprilia Y. Hypnostetri: Rileks Nyaman dan Aman saat Hamil dan Melahirkan. Jakarta: Gagas Media; 2017.
36. Haruyama S. The Miracle of Endorphin: Sehat Mudah dan Praktis dengan Hormon Kebahagiaan. Bandung: Qanita; 2014.
37. Andarmoyo, Sulistyo S. Persalinan Tanpa Nyeri Berlebih. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media; 2013.
38. Risnanto & Uswatun I. Buku ajar asuhan keperawatan medikal bedah: sistem muskuloskeletal (Ed.1). Yogyakarta: Deepublish; 2014.
39. Dewi I. Aroma Terapi Lavender sebagai Media Relaksasi. *Farm Fak Kedokt Univ Udayana*. 2013;2 (1)(21–53).
40. Makvandi S. A Review of Randomized Clinical Trials on The Effect of Aromatherapy with Lavender on Labor Pain Relief. *MedCrave*. 2016;1(3)(14–19).

41. Hutasoit. Panduan Aromatherapy untuk Pemula. Gramedia Pustaka. 2012;
42. Buckle J. Clinical Aromatherapy in Healthcare. London: Elsevier; 2014.
43. Susilorini. Pengaruh Pemberian Aroma Terapi Lavender Terhadap Pengendalian Nyeri Persalinan Kala Satu Pada Ibu Bersalin. Kebidanan. 2017;6(12)(47 – 5).
44. Rohimah, Siti dan Iis Tri Utami. Pemberian Aromaterapi Lavender Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif Pada Ibu Bersalin Primipara. Lampung: Jurnal Human Care; 2021.
45. Haslin, Sarfina. Pengaruh Aromaterapi Lavender terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pada Persalinan Primigravida di Klinik Pratama Tanjung Kecamatan Deli Tua. Medan: Politeknik Kesehatan Kemenker RI Medan; 2018.
46. Siahaan, Pebriana Gustara. Pengaruh Pijat Endorphen Terhadap Intensitas Nyeri Punggung Pada Ibu Bersalin Primigravida Di Klinik Bersalin Citra Medan. Medan: Politeknik Kesehatan Medan: 2017.